

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat.<sup>2</sup> Demikian juga dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan pembentukan karakter.<sup>3</sup> Dan itu berkaitan erat dengan lembaga pendidikan beserta komponen-komponennya.

Madrasah merupakan sekolah yang mempunyai karakteristik Islam yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia.<sup>4</sup> Madrasah juga merupakan pendidikan formal yang mengikuti aturan undang-undang pendidikan nasional yang memerlukan strategi dan model yang konsisten yang dapat mendukung nilai-nilai moral spiritual dan intelektual.

Madrasah menjadi cermin bagi umat Islam yang memiliki fungsi dan tugas untuk merealisasikan cita-cita umat Islam yang mempunyai misi mendidik siswa agar menjadi manusia yang beriman dan berpengetahuan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran sebagai pewarisan budaya melalui sistem pendidikan nilai dan kepercayaan pengetahuan dan norma-norma serta adat dan kebiasaan dan berbagai

---

<sup>2</sup> UU No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 *tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan* Pasal 17 Ayat (3)

<sup>4</sup> SK Mendikbud No.0489/V/1993/Pasal 1 Butir 6

perilaku tradisional yang telah membudaya pada generasi ke generasi berikutnya.<sup>5</sup>

Sistem pendidikan nasional di atur oleh pemerintah yang dituangkan melalui undang- undang. Undang-undang Pendidikan Nasional berperan sebagai petunjuk arah, dan memberikan prinsip-prinsip dasar pelaksanaan pendidikan, serta mengatur prosedurnya secara umum. Dengan demikian, fungsi utama undang-undang ini pada dasarnya adalah sebagai sumber acuan untuk memulai langkah-langkah pembenahan pendidikan. Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memposisikan madrasah dan lembaga pendidikan lainnya (persekolahan) sama, yaitu sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Sebagai lembaga pendidikan, baik madrasah maupun sekolah memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Kemajuan suatu madrasah dengan madrasah lain tidaklah sama. Ada madrasah yang memiliki segudang prestasi dan ada pula yang sangat miskin dengan prestasi, ada madrasah yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan

---

<sup>5</sup> Ida Rochmawati, 2012, *Optimalisasi Peran Madrasah Dalam Pengembangan Sistem Nilai Masyarakat*, Jurnal PEDAGOGIK, 2 (6), hlm. 164

<sup>6</sup> Ara Hidayat&Imam Machali, 2010, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung, Pustaka Educa, hlm. 13

ada pula yang memiliki sarana dan prasarana yang tidak layak untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, ada madrasah yang mempunyai manajemen madrasah yang baik dan ada pula madrasah yang memiliki manajemen yang kurang baik. Semua perbedaan itu terdapat banyak faktor yang melatar belakangnya.

Faktor yang dapat melatar belakangi antara lain yaitu: faktor tempat berdirinya madrasah, antara madrasah yang berada di pedesaan dengan di perkotaan dan di daerah pedalaman pasti akan berbeda baik sarana prasarana, sumber daya manusia, ataupun manajemen yang ada di suatu madrasah. Selain itu, faktor yang cukup berpengaruh adalah faktor kepemimpinan Kepala Madrasah.

Kepemimpinan adalah suatu seni bukan diartikan seni dalam arti formal yang biasa dihubungkan dengan seni musik, sastra, tari, drama, patung. Dengan demikian, bukan berarti untuk menjadi pemimpin yang baik harus menjadi seorang seniman, atau seorang pemimpin minimal harus menguasai salah satu cabang kesenian seperti menari, menyanyi, dan melukis. Seni disini adalah seni dalam pengertian yang lebih luas dan umum, yaitu merupakan keahlian, kemahiran, kemampuan, serta keterampilan dalam menerapkan prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumberdaya alam (*human and natural resources*) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Kepemimpinan Kepala Madrasah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah madrasah. Kepala Madrasah

---

<sup>7</sup> Siswanto, 2005, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, hlm. 7

bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di madrasah. Sekarang ini banyak Kepala Madrasah yang kurang berkompeten dalam melakukan manajemen madrasah. Misalnya kurang tegasnya Kepala Madrasah dalam melakukan pengambilan keputusan dalam menanggapi suatu masalah yang ada di madrasah dan kurang kreatifnya Kepala Madrasah dalam memberikan pembaharuan di madrasah yang dikelola.

Sementara itu dunia pendidikan menuntut adanya pembaharuan dan perbaikan dalam kualitas pendidikan dan faktor kepemimpinan Kepala Madrasah cukup menjadi penentu dalam meningkatkan kualitas tersebut, karena Kepala Madrasah adalah jabatan tertinggi dalam suatu madrasah yang berhak mengambil keputusan dan menampung berbagai pendapat dalam melakukan terobosan pendidikan.<sup>8</sup>

Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai masalah yang sangat urgen. Jika masalah ini tidak diatasi secara tepat, tidak mustahil dunia pendidikan akan ditinggal oleh putaran zaman. Kesadaran akan tampilnya dunia pendidikan untuk memecahkan dan merespon berbagai tantangan baru yang timbul setiap zaman adalah hal yang logis, bahkan sebagai suatu keharusan. Mutu pendidikan sering dipersoalkan berkaitan dengan tuntutan peningkatan mutu sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa ini. Banyak orang berpendapat bahwa mutu pendidikan masih sangat jauh dari yang diharapkan. Perspektif

---

<sup>8</sup> Abdul Fattah Sayyid Ahmad, 2005, "*Tasawuf antara Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah*", Jakarta: Khalifa, hlm. 111

pendidikan sudah banyak yang secara utuh berbicara tentang tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia berkarakter. Baik dari secara konsep agama maupun dalam diri kepribadian manusia. Seperti teori yang diungkapkan oleh Al Ghazali bahwa bentuk pendidikan yang ideal adalah memiliki empat bentuk di dalamnya yaitu pendidikan akal, agama, akhlak dan jasmani. Dengan keempat bidang inilah manusia dapat mencapai tujuan hidup yaitu insan kamil.<sup>9</sup>

Guru juga merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan karena kedekatan hubungannya dengan anak didik dalam pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan hal itu maka upaya peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan peningkatan performansi guru berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Salah satunya adalah melalui peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang handal sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran secara umum baik di kelas maupun di luar kelas.

Kompleknya persoalan mutu yang dihadapi dalam dunia pendidikan semisal mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, mutu profesionalisme dan kinerja guru, mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim madrasah, lingkungan pendidikan serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan. Memang semua kelemahan mutu dari komponen-komponen pendidikan tersebut akhirnya berujung pada rendahnya mutu lulusan.

---

<sup>9</sup> Abdul Fattah Sayyid Ahmad, 2005, Jakarta: Khalifa, hlm. 111

Di sini dapat digambarkan apabila kuantitas input berupa jumlah tenaga-tenaga kerja sekolah profesional, sumber daya seperti; pembiayaan, peralatan, perlengkapan memadai, kuantitas output berupa jumlah tamatan berkualitas serta kuantitas siswa yang masuk di lembaga pendidikan pada setiap tahun ajaran baru lebih besar dari tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan atau *stakeholder*.<sup>10</sup>

Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat dibutuhkan untuk memberikan respon yang cepat terhadap setiap perubahan baik karena kekuatan eksternal atau internal, disamping itu peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh pada kepuasan pelanggan dengan memproduksi barang dan jasa sebaik mungkin.

Kepala madrasah dengan tipe kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang kharismatik dan mempunyai peran sentral serta strategis dalam membawa organisasi mencapai tujuannya. Pemimpin transformasional juga mempunyai kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan bawahannya, serta mempertinggi kebutuhan bawahan pada tingkat yang lebih tinggi dari pada apa yang mereka butuhkan.<sup>11</sup>

Dalam dunia pendidikan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru selalu bertujuan untuk memuaskan pelanggan, dalam hal ini pengguna lulusan madrasah tersebut harus selalu menjaga produk madrasah tersebut, dalam hal ini adalah siswa, yang pada

---

<sup>10</sup> Nanang Fattah, 2006, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 18

<sup>11</sup> Riadi, Muchlisin, 2017. *Kepemimpinan Transformasional*. Dalam <https://www.kajianpustaka.com/>. html, diakses 11 Juni 2020, pukul 15.20 WIB.

awalnya sebuah madrasah harus mempunyai standart yang baku dalam menerima siswa baru, kemudian memprosesnya menjadi siswa yang diinginkan dengan membekali guru dalam proses belajar mengajar dan menyediakan sarana belajar mengajar yang memadai, sehingga diharapkan lulusan madrasah tersebut akan dapat memuaskan pelanggan, yakni perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan masyarakat sebagai tempat mereka bersosial sebagai warga.

Dipilihnya Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda sebagai obyek penelitian dengan alasan bahwa letak geografis madrasah yang jauh dari keramaian kota, yakni di desa Bugel, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara tidak menjadikan madrasah tersebut tertinggal, melainkan justru membuat kepala madrasah berupaya untuk mendorong para guru dan karyawan untuk mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya guna meningkatkan mutu pendidikan. Usaha tersebut membawa hasil dengan dikukuhkannya Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai madrasah dengan predikat "sangat baik" dengan bukti adanya keunggulan hasil UN dalam 3 tahun selalu memperoleh kelulusan 100% dengan rata-rata nila 8.50. Pada tahun pelajaran tersebut, khususnya jurusan Agama telah meraih prestasi terbaik tingkat Provinsi Jawa Tengah secara berturut-turut. Peserta didik juga telah banyak meraih kejuaranan lomba sains, antara lain: level Kabupaten dan provinsi, juara 1 mata pelajaran sosiologi, juara 1 mata pelajaran biologi, Juara 1 mata pelajaran fisika, juara 1 mata pelajaran kimia, Juara 1 Lct., Juara 3 mata pelajaran

geografi, juara 2 mata pelajaran matematika, Juara harapan 3 mata pelajaran akutansi dan olimpiade mata pelajaran ke-NU-an meraih juara 3.<sup>12</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Pentingnya upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- 2) Pentingnya implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- 3) Pentingnya mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- 4) Pentingnya mengetahui indikator peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021?

---

<sup>12</sup> Subaidi, 2018, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus Di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, 2 (2), hlm.109, diakses 18 Juni 2020, pukul 14.08 WIB.

- 2) Bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021?
- 4) Bagaimana indikator peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penulisan karya ilmiah mempunyai tujuan dan maksud tertentu, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- 2) Mengetahui implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- 3) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.

- 4) Mengetahui indikator peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Secara Teoritis**

- a) Dapat menjelaskan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- b) Dapat menjelaskan bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- c) Dapat menjelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.
- d) Dapat menjelaskan indikator peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun akademik 2020/2021.

### **2. Secara Praktis**

- a) Bagi kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.
- c) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi pengalaman dan pengetahuan dalam memahami kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Teknis penulisan tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan tesis.<sup>13</sup> Secara teknik, penulisan tesis dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *pertama*, bagian awal tesis yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumendokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, 2020, *Panduan Penyusunan Makalah Komprehensif Proposal Tesis dan Tesis*, Jepara: Pascasarjana UNISNU Jepara, hlm. 28-29

Adapun sistematika penulisan tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Akademik 2020/2021” adalah sebagai berikut;

1. Bagian Awal.

Bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Inti.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran secara umum muatan isi tesis, yang memuat antara lain; latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II berisi Landasan Teori, diantaranya mencakup konsep kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian terdahulu yang terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru, dan kerangka berpikir.

BAB III adalah Metode Penelitian, yang memuat antara lain; Pendekatan dan jenis penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian survey/lapangan. Lokasi dan waktu penelitian yang menguraikan gambaran secara umum geografis dan demografi Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tahun akademik

2020/2021, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang memuat antara lain; gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai objek penelitian, sejarah berdiri dan perkembangannya, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah Penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

### 3. Bagian Akhir.

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini dan riwayat pendidikan penulis.

